



## PELATIHAN CARA MENGHITUNG BIAYA PRODUKSI DAN TITIK PULANG POKOK (*BREAK EVEN POINT*) PADA UMKM SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DI KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU

Makmur<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pasir Pengaraian  
E-mail:makmur@upp.ac.id

---

### Article History:

Received: 28 Januari 2022

Revised: 28 Maret 2022

Accepted: 31 Maret 2022

**Keywords:** Biaya Produksi,  
Titik Pulang Pokok, UMKM

**Abstract:** Mitra pada program pengabdian masyarakat ini adalah para pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sektor industry pengolahan di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, diperlukan sebuah kajian untuk menganalisa biaya produksi, pendapatan dan titik pulang pokok usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan manajerial dalam menjalankan usahanya untuk tetap bisa bertahan di masa yang akan datang. Permasalahan yang terjadi pada mitra pengabdian pada masyarakat ini diantaranya yaitu belum pahamnya pemilik UMKM menentukan struktur biaya, harga pokok produksi, pendapatan, dan titik pulang pokok, karena itu perlunya dilakukan pelatihan dan pendampingan. Dalam pengabdian ini kami membantu mitra pemilik UMKM untuk menghitung struktur biaya, harga pokok produksi, pendapatan, dan titik pulang pokok. Dengan harapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menambah jumlah ilmu dan pengetahuan pemilik UMKM dalam menjalankan usahanya di masa yang akan datang.

---

## **Pendahuluan**

Program pembangunan industri di Kabupaten Rokan Hulu meliputi program pokok dan program penunjang. Program pokok meliputi pengembangan industri rumah tangga, kecil dan menengah (UMKM), program peningkatan kemampuan teknologi industri dan program penataan struktur industri. Sedangkan program penunjang antara lain adalah program pengendalian pencemaran lingkungan, informasi industri, pelatihan dan penyuluhan serta program penelitian dan pengembangan (Rokan Hulu dalam Angka tahun 2009). Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2019 dihasilkan oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan, yaitu mencapai 51,17 persen (angka ini meningkat dari 51,13 persen di tahun 2018). Selanjutnya lapangan usaha Industri pengolahan sebesar 25,05 persen (turun dari 25,18 persen di tahun 2018), disusul oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor sebesar 6,26 persen (naik dari 5,88 persen di tahun 2018). Berikutnya lapangan usaha pertambangan dan penggalian sebesar 5,79 persen (turun dari 6,2 persen di tahun 2018) dan lapangan usaha konstruksi sebesar 3,89 persen (naik dari 3,78 persen di tahun 2018) (LKJ IP Kab.Rokan Hulu, 2019).

Di Indonesia, peraturan terbaru yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) saat ini adalah Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM), yang sebelumnya diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Dalam Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tersebut pengertian UMKM adalah sebagai berikut :

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah ini.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan pemerintah ini (Makmur, 2020)

Jumlah UMKM terus mengalami peningkatan dari sisi kuantitas, saat ini jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang tercatat pada Dinas Koperasi UKM, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah UMKM di Kabupaten Rokan Hulu**

| <b>Tahun</b> | <b>Jumlah UMKM</b> |
|--------------|--------------------|
| 2015         | 808                |
| 2016         | 991                |
| 2017         | 1299               |
| 2018         | 1571               |
| 2019         | 1454               |
| 2020         | 42.225             |

Sumber : Dinas Koperasi UKM, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hulu

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa jumlah UMKM secara keseluruhan di Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan surat izin usaha perdagangan (SIUP) setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada jenis usaha mikro dan kecil terjadi kenaikan pada jumlah unit usaha pada tahun 2015 sampai tahun 2018. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan jumlah unit usaha dari 1.571 unit menjadi 1.454 unit, hal ini disebabkan karena banyaknya pelaku usaha yang tidak melakukan pemanjangan SIUP ke badan penanaman modal daerah (BPMD), namun usaha mereka tetap berjalan.

Mitra pada program pengabdian masyarakat ini adalah para pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sektor industri pengolahan di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, diperlukan sebuah kajian untuk menganalisa biaya produksi, pendapatan dan titik impas usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan manajerial dalam menjalankan usahanya untuk tetap bisa bertahan di masa yang akan datang.

Permasalahan yang terjadi pada mitra pengabdian pada masyarakat ini diantaranya yaitu Belum pahamnya pemilik UMKM menentukan struktur biaya, harga pokok produksi, pendapatan, dan titik pulang pokok, karena itu perlunya dilakukan pelatihan dan pendampingan.

### **Metode Pelaksanaan**

Dalam pengabdian ini, metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah:

- a. Mempersiapkan materi pelatihan bersama dengan tim pengabdian dari survey awal yang dilakukan kepada mitra
- b. Melakukan diskusi tentang kebutuhan mitra dalam menentukan struktur biaya, harga pokok produksi, pendapatan, dan titik pulang pokok.
- c. Memberikan materi pengetahuan dan membuka wawasan kepada mitra tentang struktur biaya, harga pokok produksi, pendapatan, dan titik pulang pokok.

- d. Pelatihan tentang metode penentuan struktur biaya, harga pokok produksi, pendapatan, dan titik pulang pokok melalui pemberian materi dan diskusi dengan mitra
- e. Pendampingan tentang metode penentuan struktur biaya, harga pokok produksi, pendapatan, dan titik pulang pokok.  
Berisi deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama komunitas.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian ini adalah :

- A. Memberikan pembelajaran dan pendampingan dalam metode penentuan struktur biaya, harga pokok produksi, pendapatan, dan titik pulang pokok kepada pemilik UMKM sector industry pengolahan di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Memberikan wacana dan penjelasan kepada pemilik UMKM sector industry pengolahan selaku mitra dalam pengabdian ini bagaimana cara metode penentuan struktur biaya, harga pokok produksi, pendapatan, dan titik pulang pokok, yaitu:
  - 1. Struktur biaya, yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variable. Biaya Variabel (*variabel cost*) adalah biaya yang besarnya sangat tergantung pada jumlah produksi. Tergolong biaya variable meliputi biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, biaya kemasan dan kotak, biaya bahan bakar kompor, biaya listrik dan biaya transportasi. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi yang besarnya tidak dipengaruhi oleh banyaknya produksi yang dihasilkan. Yang termasuk kedalam biaya tetap meliputi biaya penyusutan bangunan dan biaya penyusutan peralatan. Biaya total (*total cost*) merupakan penjumlahan total biaya tetap dan total biaya variabel. Penerimaan usaha merupakan hasil produksi dikalikan dengan harga jual. Besarnya penerimaan/pendapatan usaha pembuatan sari jahe instan dalam satu kali produksi. Pendapatan usaha merupakan selisih antara Nilai produksi (penerimaan) dengan biaya total yang dikeluarkan.
  - 2. Titik pulang pokok (*Break Even Poin*) dapat diartikan sebagai suatu titik, dimana suatu usaha didalam operasinya tidak memperoleh keuntungan dan tidak menderita kerugian. BEP tersebut dapat dicapai jika volume penjualan dan penerimaannya sama besarnya dengan biaya total. Analisis *Break Even Point* (BEP). BEP dibagi menjadi dua yaitu BEP produksi dan BEP harga. BEP produksi adalah membagi total biaya yang dikeluarkan dengan harga jual, sedangkan BEP harga adalah membagi total biaya yang dikeluarkan dengan total produksi.

B. Tahapan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan sampai saat ini adalah:

1. Membantu dalam menentukan struktur biaya.
2. Membantu dalam menentukan harga pokok produksi.
3. Membantu dalam cara menghitung pendapatan.
4. Membantu dalam menentukan titik pulang pokok.

Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah pemilik UMKM adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui jumlah penjualan minimum supaya tidak mengalami kerugian
2. Dapat mengetahui jumlah penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh keuntungan yang di harapkan.
3. Dapat mengetahui seberapa besar turunya penjualan agar tidak menderita kerugian.

Evaluasi yang dilakukan kepada mitra adalah: sebelum diadakan pengabdian ini pemilik UMKM selaku Mitra belum memahami cara perhitungan struktur biaya dan penentuan jumlah yang akan diproduksi, kemudian setelah diadakan pelatihan pemilik UMKM sudah mulai mencoba untuk menerapkan metode yang di berikan dalam menentukan jumlah produksi, tetapi masih secara sederhana.



**Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan Bersama Pemilik UMKM**



**Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan Bersama Pemilik UMKM dan *Stake Holders***

## **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian tentang Pelatihan cara menghitung struktur biaya, harga pokok produksi, pendapatan, dan titik pulang pokok kepada pemilik UMKM sektor industry pengolahan di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu telah berjalan dengan lancar yang diikuti oleh pelaku atau pemilik UMKM dengan semangat yang tinggi untuk dapat menambah pengetahuan di dalam pengembangan usaha. Mereka mau belajar untuk lebih mengerti dan memahami tentang praktik pengembangan usaha untuk dapat menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat.

Pelatihan cara menghitung struktur biaya, harga pokok produksi, pendapatan, dan titik pulang pokok kepada pemilik UMKM sektor industry pengolahan ini penting untuk dilakukan terhadap pelaku UMKM di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu agar nantinya mengarah pada peningkatan pendapatan masyarakat pada umumnya melalui pengembangan usaha UMKM. Perlu diketahui bagi para pemilik UMKM tentang bagaimana bertahan serta mengembangkan usahanya ditengah situasi bisnis yang semakin berkembang dengan persaingan yang semakin ketat.

Saran yang diajukan dalam pengabdian ini adalah agar Pemilik UMKM selaku mitra setelah mendapatkan materi pelatihan dan pendampingan dari tim pengabdian kepada masyarakat sangat berharap adanya pendampingan kembali untuk melakukan pengembangan usahanya. Mitra diharapkan kedepannya lebih kreatif dan lebih inovatif lagi dalam menjalankan usahanya.

### **Pengakuan/Acknowledgements**

Ucapan Terima kasih kepada pihak pemerintah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Pemerintahan Desa Bangun Jaya dan Pemerintahan Desa Rantau Kasai yang telah memfasilitasi kegiatan ini, Pemilik UMKM sektor Industry Pengolahan selaku mitra kegiatan ini dan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.

### **Daftar Referensi**

- Dinas Koperasi UKM, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hulu  
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, 2019
- Makmur (2012). Analisis Produktivitas dan Efisiensi Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Rokan Hulu Program Magister (S2) Manajemen Agribisnis Program Pasca Sarjana Universitas Islam Riau Pekanbaru. Tesis
- Makmur & Purwantoro, (2020). Strategi Meningkatkan Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa Melalui Pendekatan *Entrepreneurial Marketing*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pasir Pengaraian
- Makmur, (2020). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu: Permasalahan Fundamental dan Rekomendasi Untuk Pengembangannya, Universitas Pasir Pengaraian
- Makmur, (2021). *Entrepreneurship Marketing* dan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Universitas Pasir pengaraian
- Maya Widyana Dewi, Indra Lila Kusuma, Tira Nur Fitria, LMS Kristiyanti, Budiyo Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Tasikmadu Karanganyar Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia Jurnal BUDIMAS (ISSN:2715-8926) Vol. 04, No. 01, 2022
- M. Ramli (2009). Analisis Biaya Produksi Dan Titik Impas Pengolahan Ikan Salai Patin (Kasus Usaha Soleha Berseri di Air Tiris Kampar) Jurnal Perikanan dan Kelautan 14,1 (2009) : 1-11 Unri Pekanbaru.
- Rahardja, Manurung, 2006, Teori Ekonomi Mikro, Edisi Ketiga, LP Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rokan Hulu Dalam Angka, 2011